BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan serangkaian penelitian mengenai "Gambaran Tingkat Kecemasan dan Kejadian Insomnia Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di RS PMI Bogor Tahun 2021" dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian mengenai karakteristik responden dari 38 responden menunjukkan pada karakteristik usia hampir setengahnya berusia 25-34, pada karakteristik jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan, hampir setengahnya responden mengenyam pendidikan perguruan tinggi, pada karakteristik pekerjaan hampir setengahnya adalah IRT, pada karakteristik penghasilan sebagian besar berpenghasilan ≤ 4.169,806, pada karakteristik lama hemodialisa hampir setengahnya telah melakukan hemodialisa selama 1-3 tahun.
2. Hasil penelitian mengenai tingkat kecemasan, dari 38 responden menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden mengalami kecemasan ringan.
3. Hasil penelitian mengenai kejadian insomnia, dari 38 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami insomnia ringan.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

   Peneliti berharap setelah mengetahui hasil penelitian tingkat kecemasan dan kejadian insomnia pada pasien gagal ginjal kronik dalam menjalani hemodialisa petugas kesehatan dapat mempertahankan ataupun meningkatkan komunikasi terapeutik dalam mengatasi masalah psikososial yang dialami pasien serta selalu memberikan dukungan dan motivasi karena tidak jarang dari pasien hemodialisa selalu mengalami kecemasan dan gangguan tidur diawal terapinya.

2. Institusi

   Institusi pendidikan khususnya prodi keperawatan Bogor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menambah wawasan dan dijadikan bahan referensi bagi mahasiswa maupun dosen program studi keperawatan bogor yang akan melakukan penelitian nantinya. Selain itu diharapkan institusi dapat menyediakan buku-buku sebagai sumber untuk penelitian tentang sistem renal dan gangguan tidur terutama insomnia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan dan dikembangkan untuk dijadikan data dasar dalam penelitian selanjutnya. Peneliti berharap

peneliti selanjutnya dapat meneliti penelitian yang sama yaitu gambaran tingkat kecemasan dan kejadian insomnia pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa, namun dengan karakteristik responden yang diperkecil dan kriteria diperketat lagi seperti responden yang baru menjalani hemodialisa < 1 tahun, sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat. Selain itu peneliti juga harus mampu membina hubungan saling percaya agar klien bersedia menjadi responden.